

# Dukungan Keluarga Dengan Kesejahteraan Psikologis Petani Cengkeh

*by* Putri Nur

---

**Submission date:** 01-Jul-2025 10:31AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2708688598

**File name:** Turitin\_Yudisium\_Akhir\_Putri.pdf (1.05M)

**Word count:** 7950

**Character count:** 51924

**DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS**

**6  
SKRIPSI**

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Program Studi Psikologi (S-1) Fakultas Ekonomi Dan Sosial  
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

**PUTRI NURHIKMAH ASIDIQIAH**

212303087

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA  
2025**

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia terkenal sebagai negara agraris, dimana mayoritas warganya bekerja sebagai petani untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dari hasil pertanian yang didapatkan para petani, jika tingkat keuntungan petani mengalami kenaikan, maka semakin tinggi hasil panen, semakin besar juga keuntungan yang diperoleh (Anjani, Dilla, Praja, & Tarihoran, 2024). Jawa Timur sebagai provinsi nomor ke-5 penghasil cengkeh terbanyak di Indonesia (Kementerian Pertanian, 2022). Salah satu desa di Jawa Timur, yaitu Desa Sidoasri yang berada di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Desa Sidoasri memiliki banyak sumber daya alam, terutama tanaman cengkeh.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Sidoasri, peneliti memperoleh informasi bahwa Desa Sidoasri memiliki lahan yang cukup luas, yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian, khususnya tanaman cengkeh. Lahan tersebut dikelola secara turun-temurun oleh masyarakat setempat sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Oleh karena itu, mayoritas warga Desa Sidoasri bermata pencaharian sebagai petani. Pekerjaan sebagai petani memiliki tantangan, petani seringkali menghadapi berbagai kesulitan, seperti ketidakpastian hasil panen, fluktuasi harga jual hasil panen, kondisi cuaca yang tidak menentu, dan tuntutan keadaan fisik yang harus kuat saat petani bekerja di ladang pertanian (Windhy & Jamil, 2021).

Para petani cengkeh di Desa Sidasri juga tidak memiliki kelompok tani. Pengelolaan lahan dilakukan oleh petani pemilik lahan dan anggota keluarga yang turut bekerja sebagai petani.

Kadaan ini berbeda dengan umumnya, dimana para petani biasanya tergabung dalam kelompok tani untuk mengelola ladang pertanian dan hasil panen. Kerjasama antar anggota kelompok tani sangat penting dalam mengatasi berbagai kesulitan yang muncul dalam pengelolaan ladang pertanian (Marwanti dkk., 2022). Fungsi kelompok tani, yaitu untuk memperkuat kerjasama antar petani dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola ladang pertanian secara kolektif (Raintang dkk., 2021). Dengan adanya kelompok tani, seorang petani dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan meningkatkan kemampuan, sehingga petani lebih mudah beradaptasi dan siap menghadapi perubahan yang disebabkan oleh kondisi cuaca maupun masalah lainnya (Febrianti dkk., 2023).

Seorang petani yang kekurangan semangat dan motivasi dalam bekerja, serta tidak memiliki pemahaman dalam menghadapi tantangan di lahan, akan mengalami penurunan hasil dan peningkatan tingkat stres (Mavridis dkk., 2019). Stres juga bisa disebabkan karena seseorang menjalani berbagai aktivitas dalam satu waktu yang sama, sehingga menimbulkan stres dan kelelahan yang tinggi saat bekerja (Jannah & Bantam, 2023). Stres merupakan suatu respon kondisi alami pada individu yang mendapatkan berbagai macam situasi, suatu tindakan, maupun tuntutan dalam suatu hal (Leonardi & Astuti, 2023).

Stres yang terjadi pada petani cengkeh di Desa Sidasri dikarenakan kondisi cuaca dan musim panen yang tidak menentu, fluktuasi harga penjualan hasil panen, tuntutan dari keluarga yang mengharuskan individu bekerja di ladang, maupun kelelahan saat bekerja karena tidak ada yang membantu. Seseorang yang memiliki stres yang tinggi akan berdampak pada salah satu dimensi kesejahteraan psikologis yaitu pertumbuhan pribadi. Kendak kemampuan mencapai dimensi pertumbuhan pribadi berpengaruh pada petani yang akan merasa tidak ada kemajuan dalam diri, kehilangan semangat hidup, mudah merasa jenuh, dan sulit mengarahkan sikap perilaku mereka (Suwardi & Islamiah, 2024).

<sup>1</sup> Ryff (1989) mengemukakan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan keadaan individu tidak hanya terdiri dari serangkaian dampak positif, dampak negatif, atau kepuasan hidup, akan tetapi mengenai pemahaman dari suatu sikap yang dipengaruhi oleh pengalaman, dan harapan hidup atau ekspektasi dirinya. Kesejahteraan psikologis meliputi enam dimensi, yaitu penerimaan diri, pertumbuhan pribadi, kemandirian, penguasaan lingkungan, hubungan positif dengan orang lain, dan tujuan hidup. <sup>12</sup> Tiap dimensi kesejahteraan psikologis menghadapi beragam tantangan yang harus dihadapi individu, dalam usaha mereka untuk meningkatkan kesejahteraan psikologisnya.

Petani yang beraktivitas setiap hari pergi ke ladang pertanian dari pagi hingga sore hari, menjalankan berbagai aktivitas mulai dari penanaman hingga perawatan ladang. Mengelola ladang pertanian bukanlah tugas yang mudah jika dilakukan sendirian, dibutuhkan bantuan dari orang lain (Ardiyanto, 2020).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2024) usia penduduk terbagi menjadi 2 kategori, yaitu penduduk non-produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk di atas 65 tahun) dan penduduk usia produktif (antara usia 15 tahun hingga 64 tahun). Penelitian Cepriadi dan Yulida (2012) menunjukkan bahwa semua usaha tani dikelola oleh petani yang berada dalam kategori usia produktif yaitu, berkisar antara 21 tahun hingga 50 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petani cengkeh di Desa Sidoasri, peneliti memperoleh informasi bahwa usia para petani cengkeh di Desa Sidoasri berkisar antara 20 hingga 68 tahun. Mereka menjalani berbagai tahapan, mulai dari proses pembuatan bibit hingga panen cengkeh. Usia petani cengkeh di Desa Sidoasri termasuk dalam kategori usia produktif menurut BKKBN (2024). Di Desa Sidoasri terdapat petani yang usainya lebih dari 65 tahun, mereka tetap semangat untuk bekerja di bidang pertanian cengkeh.

Penelitian Pratama (2021) kesejahteraan psikologis petani dapat dipengaruhi oleh pendidikan, modal yang digunakan dalam pengelolaan lahan, kondisi ekonomi, dan dukungan sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis petani terhadap akses sumber daya dan informasi pertanian, dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis para petani. Faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis, yaitu usia, jenis kelamin, religiusitas, budaya, serta dukungan sosial (Syaiful & Sariyah, 2018).

Faktor dukungan sosial salah satunya dukungan keluarga, memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis pada individu. Kehadiran dukungan keluarga membantu individu merasa lebih terikat dan saling memiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Riansyah (2024) menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga dan teman berkontribusi positif terhadap kesejahteraan psikologis seseorang. Kesejahteraan psikologis juga dipengaruhi oleh dukungan yang diterima dari lingkungan sekitar, dimana dukungan keluarga merupakan salah satu komponen utama. Sebaliknya, rendahnya dukungan keluarga yang didapatkan akan berdampak negatif pada anggota keluarga yang merasakan, membuat individu merasa kurang dicintai dan diabaikan (Fortana dkk., 2023).

Dukungan keluarga adalah sebuah bentuk hubungan interpersonal yang terbentuk melalui sikap, perilaku, dan penerimaan oleh seluruh anggota keluarga. Dengan adanya dukungan ini, setiap individu akan merasakan perhatian dan penghargaan (Rosyidah dkk., 2023). Keluarga menjadi sumber utama dalam kehidupan, berfungsi sebagai lingkungan pertama dimana individu berinteraksi secara langsung. Oleh karena itu, dukungan dari keluarga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pengalaman hidup seseorang (Rahmadhani dkk., 2020).

Friedman (2010) menyatakan bahwa keluarga terdiri dari dua orang atau lebih yang terikat dalam kebersamaan, baik melalui hubungan darah, hubungan perkawinan, memiliki kedekatan emosional, maupun mereka yang tinggal bersama dalam satu rumah. Dukungan keluarga merupakan suatu sikap,

tindakan, dan penerimaan terhadap anggota keluarga yang lain, sehingga semua individu dalam keluarga dapat merasakan kasih sayang, cinta, dan perhatian satu sama lain. Dukungan keluarga meliputi empat aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental.

Dukungan keluarga mencakup individu yang tinggal serumah, seperti orang tua, keluarga, anak, dan saudara. Dengan tinggal bersama dalam satu atap, individu akan menerima dukungan dan perhatian dari anggota keluarga yang lainnya, yang membuat dirinya merasa dicintai dan dihargai (Sari & Resmiati, 2024). Petani cengkeh di Desa Sidoasri yang tinggal bersama keluarga, seperti bersama orang tua, keluarga, anak, dan saudara. Ada juga petani cengkeh di Desa Sidoasri yang tinggal sendiri di rumah. Dalam mengelola ladang pertanian, petani cengkeh mendapatkan bantuan dari anggota keluarga yang tanut serta bekerja sebagai petani.

Tingkat dukungan keluarga yang dimiliki oleh petani akan mempengaruhi kesejahteraan psikologis, sehingga apabila tingkat dukungan keluarga yang dimiliki petani rendah, maka petani akan rentan mengalami penurunan pada kesejahteraan psikologisnya (Sari & Resmiati, 2024). Pentingnya bagi petani mendapatkan dukungan dari lingkungan terutama dari keluarga yang bisa membantu menjaga kesejahteraan psikologis. Tingginya kesejahteraan psikologis yang dimiliki seseorang tentunya berdampak positif pada kehidupannya (Yara dkk., 2023). Petani yang sudah menerima dirinya

dengan positif, tentunya akan mengetahui kemampuan dalam diri, sehingga dapat menentukan tujuan dalam hidup (Surana dkk., 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas yang telah peneliti paparkan, meyakini bahwasannya peneliti melihat adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh di Desa Sidoasri. Belum banyak penelitian yang membahas terkait dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada petani, khususnya pada petani cengkeh yang berada di Desa Sidoasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

## B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh di Desa Sidoasri.

## C. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Menjadi sumber referensi secara ilmiah bagi disiplin ilmu psikologi yang membahas hubungan antara dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institusi

Menjadi sumber referensi dalam rancangan program yang berkaitan dengan ilmu psikologi serta dapat memberikan informasi terkait data tentang dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis para

petani cengkeh dalam meningkatkan pelayanan kesehatan mental Di Desa Sidoasri.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui pentingnya dukungan keluarga dalam kehidupan, serta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan subjek yang sama, tetapi tempat yang berbeda mengenai dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis.

**D. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini mengambil dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis. Keaslian dalam penelitian ini memiliki perbedaan karakteristik pada variabel bebas, subjek, serta lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

Handayani (2021) dengan variabel tergantung kesejahteraan psikologis dan variabel bebas pemaafan diri. Pada subjek 100 narapidana perempuan. Menggunakan teknik simple random sampling dan didapatkan hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel dalam penelitian.

Sejalan dengan penelitian dari Safitri dan Rusli (2023) dengan variabel tergantung kesejahteraan psikologis dan variabel bebasnya dukungan teman sebaya. Subjek 130 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di kota

Bukittinggi. Menggunakan teknik *incidental sampling* dan didapatkan hasil penelitiannya terdapat pengaruh pada kedua variabel.

Ada juga penelitian oleh Fatmala dan Sari (2022) penelitian dengan variabel tergantung kesejahteraan psikologis dan variabel bebasnya rasa syukur. Dengan subjek berjumlah 277 mahasiswa S-1 UIN Tulungagung. Dengan teknik *random sampling*, didapatkan hasil penelitian memiliki hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Mukhlisa dan Nurmina (2024) dengan variabel tergantung kesejahteraan psikologis dan variabel bebas *self-compassion*. Dengan jumlah subjek 103 guru honorer, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan pada guru honorer sekolah dasar di Kota Padang.

Penelitian terakhir dari Deli, Rizka, dan Nafolion (2023) dengan variabel tergantung kesejahteraan psikologis dan variabel bebas konsep diri. Dengan subjek penelitian berjumlah 50 orang HIV/AIDS di klinik VCT RSI Sultan Ageng Makassar. Menggunakan teknik *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Didapatkan hasil ada hubungan positif konsep pada kedua variabel tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, peneliti tidak melihat adanya kesamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan beberapa keaslian, diantaranya:

70

### 1. Keaslian Topik

Penelitian ini meneliti hubungan antara dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis. Kesejahteraan psikologis variabel tergantung dan dukungan keluarga menjadi variabel bebas. Handayani (2021) menggunakan pemaafan diri sebagai variabel bebas. Safitri dan Rusli (2023) menggunakan dukungan teman sebaya sebagai variabel bebas. Fatmala dan Sari (2022) menggunakan rasa syukur sebagai variabel bebas. Mukhlisa dan Namina (2024) menggunakan *self-compassion* sebagai variabel bebas. Defi, Rizka, dan Nafolion (2023) menggunakan konsep diri sebagai variabel bebas. Semua penelitian terdahulu berbeda dalam variabel yang akan digunakan peneliti, sehingga variabel yang digunakan peneliti merupakan orisinal.

### 2. Keaslian Teori

Teori pada penelitian ini menggunakan teori dukungan keluarga yang dikemukakan oleh Friedman (2010). Teori kesejahteraan psikologis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ryff (1989). Teori dari tokoh yang digunakan memiliki landasan yang kuat untuk digunakan dalam penelitian.

### 3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini memodifikasi skala dukungan keluarga dari Kasih (2021) berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Friedman. Alat ukur skala kesejahteraan psikologis memodifikasi skala dari Jarwita (2024) berdasarkan

teori dan dimensi-dimensi dari Ryff. Dimana pada penelitian ini, disesuaikan untuk diteliti kepada para petani cengkeh di Desa Sidoasri.

#### 4. Keaslian Subjek

Petani cengkeh yang berada di Desa Sidoasri menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini. Berdasarkan berbagai sumber penelitian sebelumnya, tidak ada penelitian yang serupa. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan mengenai subjek ini adalah orisinal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya dapat terlihat dari dukungan keluarga merupakan variabel bebas, kesejahteraan psikologis merupakan variabel tergantung, serta petani cengkeh di Desa Sidoasri sebagai fokus utama dari penelitian ini.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## METODE PENELITIAN

## A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung (Y) : Kesejahteraan Psikologis
2. Variabel Bebas (X) : Dukungan Keluarga

## B. Definisi Operasional

## 1. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh adalah keadaan dimana seorang petani cengkeh dapat menerima kondisi dirinya sendiri, memaksimalkan potensi yang dimiliki, memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, mengelola lingkungannya, menjalin hubungan yang baik dengan orang sekitar, dan memiliki tujuan dalam hidup. Ryff (1989) mengemukakan bahwa kesejahteraan psikologis meliputi enam dimensi, yaitu penerimaan diri (*self-acceptance*), pertumbuhan pribadi (*personal growth*), kemandirian (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), dan tujuan hidup (*purpose in life*).

## 2. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga petani cengkeh adalah suatu bentuk penerimaan dari anggota keluarga terhadap petani cengkeh. Hal ini dapat terlihat melalui perhatian, dukungan, cinta, serta perhatian yang diberikan oleh orang tua, anak, saudara, atau anggota keluarga lainnya. Friedman (2010) mengemukakan bahwa dukungan keluarga meliputi empat aspek, yaitu

dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan para petani cengkeh yang berada di Desa Sidoasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan pendekatan *purposive sampling*. Metode *non-probability* adalah metode cara pengambilan sampel dimana individu dalam populasi tidak dapat diambil untuk menjadi bagian dari sampel. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam menestakan sampel kepada individu tertentu yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian (Azwar, 2022).

Dengan karakteristik subjek penelitian, diantaranya:

1. Berprofesi sebagai petani cengkeh.
2. Berusia 20 tahun sampai 68 tahun.
3. Tinggal satu rumah bersama orang tua atau keluarga atau saudara.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala dari dua variabel yang akan diteliti. Menurut Azwar (2022) skala adalah sekumpulan pernyataan yang telah disusun untuk mengukur suatu atribut berdasarkan respon yang diberikan terhadap pernyataan yang ada. Jenis skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan individu dengan menggunakan dua item yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Skala ini memiliki lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Azwar, 2023). Setelah menentukan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini, langkah pengumpulan data dapat dilakukan. Berikut adalah tabel penilaian skala:

Tabel 3. 1 Penilaian Skala

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dilanjutkan dengan menyusun *blueprint* pada masing-masing skala. *Blueprint* merupakan tabel yang memberikan suatu informasi terkait aspek dan indikator dari variabel yang akan diteliti. Masing-masing indikator akan disusun menjadi item yang terbagi menjadi dua, yaitu *favorable* dan *unfavorable* (Azwar, 2023). Dengan menerapkan skala *blueprint* dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan psikologis yang diterapkan dalam penelitian ini memodifikasi skala yang dikembangkan oleh Juwita (2024), berdasarkan teori dan dimensi-dimensi yang diusulkan oleh Ryff. Dengan hasil nilai  $\text{Chi-Square}=103,94$ ,  $\text{P-value}=0,0082$ , dan  $\text{RMSEA}=0,047$  ( $<0,05$ ). Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi item yang disesuaikan dalam penelitian untuk diteliti kepada para petani cengkeh di Desa Sidoasri. Skala ini mengukur enam dimensi kesejahteraan psikologis, yaitu penerimaan diri, pertumbuhan pribadi, kemandirian,

penguasaan lingkungan, hubungan positif dengan orang lain, dan tujuan hidup. Skala ini terdiri dari 18 aitem, 8 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*. Berikut adalah *blueprint* skala kesejahteraan psikologis:

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Kesejahteraan Psikologis (Sebelum Uji Coba)

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Penerimaan Diri	Kemampuan menerima diri	1, 2	5	3
Pertumbuhan Pribadi	Kemampuan untuk mengembangkan potensi dalam diri	11, 12	14	3
Kemandirian	Kemampuan untuk menentukan kehidupan sendiri	17, 18	15	3
Penguasaan Lingkungan	Kemampuan untuk menciptakan dan mengelola lingkungan agar sesuai dengan orang lain	8, 9	4	3
Hubungan Positif Dengan Orang Lain	Kemampuan untuk membina hubungan yang bagus dengan orang lain	13	6, 16	3
Tujuan Hidup	Kemampuan untuk memberikan makna dalam hidup	3	7, 10	3
<b>Jumlah</b>		10	8	18

## 2. Skala Dukungan Keluarga

Skala dukungan keluarga yang diterapkan dalam penelitian ini memodifikasi skala yang dikembangkan oleh Kasih (2021), berdasarkan teori dan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Friedman. Dengan hasil nilai dukungan informasional  $\text{Chi-Square}=20,52$ ,  $P\text{-value}=0,36376$ , dan  $\text{RMSEA}=0,023$ . Nilai dukungan penelitian  $\text{Chi-Square}=54,99$ ,  $P\text{-value}=0,08625$ , dan  $\text{RMSEA}=0,045$ . Nilai dukungan instrumental  $\text{Chi-Square}=24,55$ ,  $P\text{-value}=0,13772$ , dan  $\text{RMSEA}=0,049$ , dan nilai dukungan emosional  $\text{Chi-Square}=27,09$ ,  $P\text{-value}=0,20768$ , dan  $\text{RMSEA}=0,039$ . Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi aitem dari subjek ibu hamil menjadi petani cengkeh, yang disesuaikan dalam

penelitian ini untuk diteliti kepada para petani cengkeh di Desa Sidoasri. Skala ini mengukur empat aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Skala ini terdiri dari 41 item, 23 item favorable dan 18 item unfavorable.

Berikut adalah blueprint skala dukungan keluarga:

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Dukungan Keluarga (Sebelum Uji Coba)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	a. Memberi empati	37, 39	6, 15, 38, 40	11
	b. Memberikan kasih sayang	8, 33, 41	11, 29	
Dukungan Informasional	a. Memberikan informasi tentang proses pembibitan hingga panen cengkeh	3, 4, 16, 25, 34	19, 22, 14	8
	b. Memberi perhatian	1, 9, 23, 26, 30, 35	12, 13, 20, 31, 36	
Dukungan Penilaian	a. Memberi penghargaan	18	21	13
	b. Bantuan langsung berupa materi	5, 17, 27	7, 28	
Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung berupa tindakan	2, 10, 32	24	9
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	

#### E. Metode Analisis Data

Metode untuk menganalisis data dalam penelitian ini, menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 for windows. Metode ini diterapkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk memberikan hasil tentang sejauh mana hubungan antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan korelasi *pearson's product moment*. Berikut ini tahapan yang akan dilaksanakan untuk melakukan analisis data, yaitu:

## 1. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Suatu metode statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis distribusi normal atau tidak. Dalam uji ini, dilakukan melalui software SPSS Statistic 16.0 for windows dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan aturan pengujian, data dianggap terdistribusi normal, jika nilai signifikansi lebih besar dari ( $p > 0.05$ ). Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari ( $p < 0.05$ ), maka data tidak terdistribusi normal (Azwar, 2022).

### b. Uji Linieritas

Suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara kedua variabel yang sedang diuji. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan melalui perangkat lunak SPSS Statistic 16.0 for windows, dengan pendekatan metode *test for linearity*. Berdasarkan ketentuan dari uji ini, data dianggap terdistribusi linear, jika nilai signifikansi pada kolom *devian from linearity* lebih besar dari ( $p > 0.05$ ). Namun, jika nilai signifikansi kurang dari ( $p < 0.05$ ), maka kedua variabel yang dianalisis tidak menunjukkan adanya hubungan yang linear (Azwar, 2022).

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan melalui analisis korelasi antar kedua variabel dengan

menggunakan metode *pearson's product moment* melalui bantuan *software SPSS Statistic 16.0 for windows*. Korelasi *pearson's product moment* adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk melihat korelasi antara kedua variabel, yaitu dukungan keluarga dan variabel kesejahteraan psikologis. Tujuan dilakukan uji ini untuk menentukan gambaran dari korelasi kedua variabel yang diteliti. Sesuai dengan ketentuan uji ini, kedua variabel yang memiliki korelasi signifikan jika nilai korelasinya kurang dari ( $p < 0.05$ ). Akan tetapi, jika nilai korelasi lebih besar dari ( $p > 0.05$ ), maka kedua variabel yang diteliti tidak memiliki korelasi (Azwar, 2022).

#### F. Kredibilitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan menggunakan *SPSS Statistic 16.0 for windows*. Kredibilitas penelitian ini ditentukan, melalui:

##### 1. Uji Validitas

Suatu prosedur yang dilakukan untuk membuktikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi tingkat validitas alat tersebut, semakin akurat hasil pengukuran yang diberikan. Pentingnya pemeriksaan validitas terletak pada kemampuan untuk memastikan bahwa pernyataan yang diajukan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari variabel. Validitas diperoleh dari proses dan prosedur penilaian yang dilakukan oleh ahli (*expert*) yang berkompeten (Azwar, 2021). *Expert judgement* terhadap kesesuaian isi dilakukan dengan memberikan penilaian dalam skala 1 (sangat tidak sesuai) hingga

5 (sangat sesuai). Setelah *professional expert judgement* memberikan penilaian, peneliti melakukan tabulasi data Aiken's V. Jika nilai  $V > 0,5$  maka item tersebut dianggap valid (Azwar, 2021). Rumus statistik Aiken's V, sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$S = r - l_0$

$l_0$  = Angka penilaian terendah

$c$  = Angka penilaian tertinggi

$r$  = Angka penilaian yang diberikan *expert judgement*

$n$  = Jumlah *expert judgement* yang memberikan nilai angka

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang akurat. Uji reliabilitas juga digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil dari alat ukur yang digunakan secara berulang kali pada waktu yang berbeda-beda (Azwar, 2022). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach's* dengan bantuan *software SPSS Statistic 16.0 versi windows*. Ketentuan koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 hingga 1,00. Instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel, jika nilai *sig. alpha cronbach's* ( $p$ )  $> 0,7$ , dinyatakan instrumen penelitian reliabel baik atau bisa digunakan (Azwar, 2022).

## G. Rancangan Penelitian

### 1. Prosedur Penelitian

Peneliti akan melakukan beberapa tahapan selama pelaksanaan penelitian, sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari informasi dan topik permasalahan yang relevan untuk diteliti dalam penelitian ini. Setelah itu, peneliti akan menyusun rumusan masalah berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan. Kemudian, peneliti akan mencari dan mengumpulkan informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, serta mencari sumber literatur yang relevan dengan tema penelitian, dilanjutkan menyusun kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan diteliti dalam bentuk hipotesis penelitian. Proses terakhir pada tahap ini peneliti akan menentukan sampel, metode, dan menyusun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap yang akan dilakukan peneliti melakukan penelitian, akan tetapi sebelum dilakukannya penelitian peneliti akan menyusun proposal penelitian. Proposal yang sudah disusun, kemudian dijadikan bahan dan pedoman bagi peneliti dalam pengambilan data yang akan dilaksanakan. Data yang akan diteliti berupa dua variabel, yaitu variabel bebas (dukungan keluarga) dan variabel tergantung

(kesejahteraan psikologis). Dalam pengambilan data subjek akan diberikan lembar pernyataan-pernyataan yang berisi identitas diri, skala kesejahteraan psikologis, dan skala dukungan keluarga. Dengan alokasi waktu total 30 menit, yaitu 5 menit akan digunakan untuk memberikan instruksi, 5 menit kedua untuk mengisi identitas diri, kemudian 10 menit selanjutnya untuk mengisi skala kesejahteraan psikologis, dan 10 menit terakhir untuk mengisi skala dukungan keluarga.

**c. Tahap Pengolahan Data dan Evaluasi**

Tahap terakhir dalam penelitian ini, yaitu pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Pengelolaan data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan *software* SPSS versi 16.0 for windows, untuk dilakukan uji analisis. Setelah itu, hasil dari analisis tersebut akan disimpulkan menjadi data kualitatif dan akan dievaluasi untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Bagan rancangan penelitian terdapat pada halaman selanjutnya.



Gambar 3. 1 Bagan Rancangan Penelitian

## PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBAHASAN

## A. Orientasi Kacah dan Persiapan

## 1. Orientasi Kacah

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menentukan lokasi penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memahami keadaan serta karakteristik subjek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidoasri, yang terletak di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa Sidoasri terletak di bagian paling selatan dari Provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia.

Dilihat dari segi topografi, Desa Sidoasri didominasi oleh daerah yang rendah dengan ketinggian antara 0-100 meter di atas permukaan air laut dan dikelilingi oleh perbukitan. Wilayah ini juga memiliki kemiringan yang cukup landai dan tanah yang berwarna coklat dengan kondisi serta subur, sehingga ideal untuk lahan pertanian dan peternakan. Desa ini terkenal akan sumber daya alam yang melimpah, dengan lahan yang luas, sawah yang subur, dan pantai yang indah.

Desa Sidoasri terbagi menjadi dua dusun, yaitu Dusun Tambakasi Wetan dan Dusun Tambakasi Kulon. Kedua dusun ini mencakup 33 Rukun Tetangga (RT) serta 4 Rukun Warga (RW). Populasi di Desa Sidoasri mencapai 5.130 orang, dengan total Kartu Keluarga (KK) sebanyak 1.701. Desa ini memiliki banyak potensi alam yang melimpah dan dimanfaatkan.

oleh masyarakat setempat untuk lahan pertanian dan perkebunan, sehingga mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, khususnya petani cengkeh. Para petani cengkeh akan berada di ladang pertanian dari pagi hingga sore hari.

Profesi pedadak Desa Sidoasri selain petani cengkeh diantaranya, berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), perangkat desa, bidan, guru, pedagang, nelayan, dan tokoh masyarakat. Responden dalam penelitian ini adalah warga yang berprofesi sebagai petani cengkeh. Beberapa petani masih belum mengenal kemajuan teknologi dan memasuki usia dewasa akhir, sehingga proses pengumpulan data dilakukan secara manual, secara langsung dari rumah ke rumah.

## 2. Persiapan Penelitian

Peneliti akan melakukan beberapa tahapan proses pengambilan data penelitian, sebagai berikut:

### a. Persiapan Administrasi

Pada tahap awal administrasi, penelitian ini mendapatkan izin sesuai dengan surat tugas nomor ST/07/FES/VIII/2024, serta peneliti melakukan persiapan dengan meminta izin untuk melaksanakan penelitian. Peneliti meminta izin secara langsung kepada Kepala Desa Sidoasri pada tanggal 25 September 2024, kemudian disetujui untuk peneliti bisa melakukan seluruh rangkaian penelitian di Desa Sidoasri. Peneliti juga meminta izin kepada Kepala Dusun Tambakasri Wetan dan Kepala Dusun Tambakasri Kulon pada tanggal 26 September 2024,

setelah mendapatkan izin dari pihak Kepala Dusun, peneliti melakukan observasi awal kepada penduduk setempat. Tahap selanjutnya, peneliti menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) terlampir dalam lampiran 1, yang akan diberikan kepada responden bersamaan dengan skala penelitian yang akan digunakan. Hal ini dilakukan mengacu pada kode etik penelitian, sebagai bentuk persetujuan dan ketersediaan dari responden atas keterlibatan dalam penelitian yang bersedia untuk memberikan data secara akurat pada peneliti.

#### **7** b. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menerapkan dua alat ukur, yaitu skala kesejahteraan psikologis dan skala dukungan keluarga, sebagai berikut:

##### **1) Skala Kesejahteraan Psikologis**

Skala kesejahteraan psikologis yang diterapkan dalam penelitian ini memodifikasi skala yang dikembangkan oleh Jawita (2024), berdasarkan teori dan dimensi-dimensi yang diusulkan oleh Ryff. Skala ini mencakup enam dimensi, yang meliputi kepercayaan diri, pertumbuhan pribadi, kemandirian, penguasaan lingkungan, hubungan positif dengan orang lain, dan tujuan hidup. Jumlah keseluruhan skala ini terdiri dari 18 item, 10 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*.

##### **2) Skala Dukungan Keluarga**

Skala dukungan keluarga yang diterapkan dalam penelitian ini memodifikasi skala yang dikembangkan oleh Kasih (2021),

berdasarkan teori dan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Friedman. Skala ini mengukur empat aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental. Total skala ini terdiri dari 41 item, 23 item favorable, dan 18 item unfavorable.

Responden diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia. Pemberian nilai untuk pernyataan yang bersifat positif (*favorable*), yaitu Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Begitu juga sebaliknya, untuk nilai pernyataan bersifat negatif (*unfavorable*), sistem penilaian dilakukan secara terbalik. Respon yang diberikan harus mencerminkan keadaan nyata responden agar data yang terkumpul dapat mempresentasikan situasi yang sebenarnya.

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan uji keterbacaan. Tujuan dari uji ini untuk memastikan bahwa responden dapat memahami kalimat yang sesuai dengan penulisan item keperilakuannya. Subjek yang diuji harus sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Uji ini peneliti melibatkan sepuluh orang petani cengkeh. Pelaksanaan uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat elektronik berupa tablet sebagai media untuk melihat skala yang akan dilakukan uji keterbacaan kepada responden. Terlepas perbaikan kalimat yang sulit dipahami dan tanda baca yang harus disesuaikan, sehingga kalimat mudah dipahami

responden. Pengujian dilakukan pada tanggal 18 November hingga 19 November 2024.

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan proses uji validitas menggunakan Aiken's V. Uji ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara aspek, indikator, dan aitem-aitem yang telah disusun. Uji ini peneliti melibatkan lima ahli (*expert*) yang berkompeten untuk memberikan penilaian terhadap variabel yang akan digunakan. Peneliti meminta bantuan dari tiga orang dosen psikologi dan dua orang sarjana psikologi. Pengujian Aiken's V dilakukan pada tanggal 21 November hingga 23 November 2024, dan hasil pengujian Aiken's V diolah pada tanggal 24 November 2024.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan berdasarkan tabel Aiken's V dengan standar nilai 0.80 untuk 5 rater dan 5 skala kategorisasi. Hasil nilai uji validitas isi peneliti analisis menggunakan *micronoft excel*, hasilnya menunjukkan bahwa koefisien validitas isi untuk variabel kesejahteraan psikologis berkisar antara 0.80 sampai 0.95, sementara untuk variabel dukungan keluarga, nilai koefisien validitas isi berada dalam rentang 0.80 hingga 0.90. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem sudah valid dan semuanya tidak ada yang gugur, sehingga bisa digunakan untuk pengambilan data penelitian kepada responden.

c. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Proses uji coba alat ukur dilakukan sebelum pengambilan data penelitian. Hal ini dilakukan kepada responden yang memenuhi karakteristik sesuai ketentuan yang telah ditentukan. Tujuan dari uji coba alat ukur ini adalah untuk mengetahui apakah alat ukur yang akan digunakan itu layak digunakan. Uji coba ini dilakukan selama lima hari, dari tanggal 25 November hingga 29 November 2024 kepada 50 petani cengkeh di Desa Sidoasri. Peneliti melakukan uji coba dengan cara mendatangi responden secara langsung dari rumah ke rumah.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Peneliti melakukan pengelolaan hasil uji coba alat ukur pada tanggal 30 November 2024, menggunakan bantuan software SPSS Statistik 16.0 for windows. Berikut hasil yang diperoleh:

1) Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan psikologis terdapat 2 item yang gugur karena daya diskriminasi  $< 0,30$  dan 16 item yang dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai daya diskriminasi item dalam skala kesejahteraan psikologis yang berkisar dari 0,674 hingga 0,926.

Berikut tabel nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach's*:

Tabel 4. 1 Koefisien Reliabilitas Kesejahteraan Psikologis

No.	Dimensi	Alpha Cronbach's
1.	Penerimaan Diri	0,803
2.	Pertumbuhan Pribadi	0,942
3.	Kemandirian	0,903
4.	Penguasaan Lingkungan	0,812
5.	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	0,857
6.	Tujuan Hidup	0,962

77 Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach's* terkecil berada pada dimensi penerimaan diri dan 89 nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach's* tertinggi pada dimensi tujuan hidup. Perolehan hasil nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach's* dimensi penerimaan diri putaran ke-1 sebesar 0.613 dengan aitem gugur nomor 5, putaran ke-2 sebesar 0.803. Dimensi pertumbuhan pribadi sebesar 0.942, dimensi kemandirian sebesar 0.903. Dimensi penguasaan lingkungan putaran ke-1 sebesar 0.586 dengan aitem gugur nomor 4, putaran ke-2 sebesar 0.812. 50 Dimensi hubungan positif dengan orang lain sebesar 0.857, dan dimensi tujuan hidup sebesar 0.962. 2 Tabel mengenai skala kesejahteraan psikologis setelah melakukan uji coba, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 *Babwat* Skala Kesejahteraan Psikologis (Setelah Uji Coba)

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Penerimaan Diri	Kemampuan menerima diri	1, 2	-	2
Pertumbuhan Pribadi	Kemampuan untuk mengembangkan potensi dalam diri	9, 10	12	3
Kemandirian	Kemampuan untuk menentukan kehidupan sendiri	15, 16	13	3
Penguasaan Lingkungan	Kemampuan untuk menciptakan dan mengelola lingkungan agar sesuai dengan orang lain	6, 7	-	2
Hubungan Positif Dengan Orang Lain	Kemampuan untuk menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain	11	4, 14	3
Tujuan Hidup	Kemampuan untuk memberikan makna dalam hidup	3	5, 8	3
	<b>Jumlah</b>	10	6	16

## 2) Skala Dukungan Keluarga

Skala dukungan keluarga terdapat 16 aitem yang gugur karena daya diskriminasi  $\leq 0,30$  dan 25 aitem yang dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai daya diskriminasi aitem dalam skala dukungan keluarga bergerak dari 0.315 hingga 0.742. Nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach*'s putaran ke-1 sebesar 0.883, dengan aitem gugur sebanyak 14 aitem dengan nomor aitem 1, 2, 3, 6, 12, 13, 14, 16, 18, 21, 22, 24, 30, dan 37. Putaran ke-2 sebesar 0.899, dengan aitem gugur sebanyak 2 aitem dengan nomor aitem 4 dan 10, terakhir putaran ke-3 sebesar 0.900. Tabel skala dukungan keluarga setelah dilakukan tahap uji coba:

Tabel 4. 3 Blueprint Skala Dukungan Keluarga (Setelah Uji Coba)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	a. Memberi empati	23	6, 22, 24	9
	b. Memberikan kasih sayang	3, 18, 25	5, 15	
Dukungan Informasional	a. Memberikan informasi tentang proses pembibitan hingga panen cengkeh	11, 19	8	3
Dukungan Penilaian	a. Memberi perhatian	4, 10, 12, 20	9, 16, 21	7
	b. Memberi penghargaan	-	-	
Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung berupa materi	1, 7, 13	2, 14	6
	b. Bantuan langsung berupa tindakan	17	-	
<b>Jumlah</b>		14	11	25

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidonsri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Proses

pengambilan data pada penelitian ini berlangsung selama 10 hari, dilaksanakan pada tanggal 01 Desember hingga 10 Desember 2024. Peneliti melakukan pengambilan data secara manual dengan mendatangi responden dari rumah ke rumah secara langsung, berkeliling desa, hingga menjumpai responden langsung ke ladang pertanian.

Dalam pengambilan data penelitian ini, peneliti menggunakan tes yang pengerjaannya dilakukan dengan menggunakan kertas (*paper based test*), responden akan mendapatkan lembar kertas alat ukur penelitian dan lembar jawaban yang diisi menggunakan bolpoin. Lembaran kertas yang didapatkan responden yaitu, berisi lembar kertas persetujuan menjadi responden (*informed consent*), instruksi pengisian, identitas diri, alat ukur penelitian kesejahteraan psikologis, dan alat ukur penelitian dukungan keluarga.

Responden dalam penelitian ini disesuai dengan kriteria subjek penelitian yang telah ditentukan, yaitu berprofesi sebagai petani cengkeh di Desa Sidoasri, berusia antara 20 tahun hingga 68 tahun, dan tinggal satu rumah bersama orang tua atau keluarga atau saudara. Sebelum pengisian pada lembar skala yang berisikan kedua alat ukur penelitian, peneliti meminta kepada para petani cengkeh untuk menyetujui pengisian lembar kertas persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Pengisian lembar kertas persetujuan menjadi responden (*informed consent*) telah diisi oleh responden, selanjutnya peneliti memberikan instruksi cara pengisian pada kedua alat ukur penelitian kepada responden. Responden yang telah lanjut usia dewasa, memiliki penglihatan yang sudah tidak cukup

jenis untuk melihat huruf, responden yang tidak fasih dalam membaca tulisan Bahasa Indonesia, akan dipanda dalam pengisian alat ukur dan diinstruksikan secara langsung oleh peneliti. Selama 10 hari dalam pengambilan data penelitian, peneliti mendapatkan total responden sebanyak 100 petani cengkeh di Desa Sidoasri.

Tahap selanjutnya, setelah mendapatkan data penelitian, peneliti melakukan memasukan data dari lembar kertas penelitian ke *microsoft excel*. Selanjutnya, peneliti mengubah data yang diperoleh dari bentuk (SS, S, N, TS, STS) ke dalam bentuk angka (5 4, 3, 2, 1) yang sudah ditetapkan sesuai ketentuan. Hasil data yang telah diperoleh, peneliti menguji hasil penelitian pada tanggal 15 April 2025 menggunakan bantuan *software SPSS Statistic 16.0 for windows*. Kendala pada penelitian ini saat pelaksanaan pengambilan data, yaitu keterbatasan bahasa antara peneliti dan responden untuk saling memahami satu sama lain.

### C. Hasil Penelitian

Berikut ini deskripsi perolehan hasil penelitian dari responden yang telah didapatkan, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Responden Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh, peneliti berhasil mengumpulkan 100 orang petani cengkeh di Desa Sidoasri sebagai responden penelitian.

a. Deskripsi <sup>20</sup> Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel berikut menunjukkan jumlah subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 4 Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase
Laki-Laki	70	70%
Perempuan	30	30%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.4, terlihat bahwa 100 responden yang terlibat dalam penelitian ini, terdapat 70 petani cengkeh laki-laki dengan persentase 70%, dan petani cengkeh perempuan berjumlah 30 orang dengan persentase 30%. Data tersebut menunjukkan bahwa partisipan <sup>53</sup> responden laki-laki dalam penelitian ini lebih banyak daripada responden perempuan.

b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Tabel berikut menunjukkan jumlah subjek penelitian berdasarkan usia:

Tabel 4. 5 Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Kategori Usia	Usia	N	Persentase
Dewasa Awal	20-40 Tahun	42	42%
Dewasa Madya	40-60 Tahun	53	53%
Dewasa Akhir	Diatas 60 Tahun	5	5%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.5, sebanyak <sup>72</sup> 42 responden yang termasuk dalam kategori usia dewasa awal, berusia antara 20 hingga 40 tahun dengan persentase 42%. Sebanyak 53 responden yang berusia antara 40 hingga 60 tahun, yang termasuk dalam kategori usia dewasa madya dengan persentase 53%, serta terdapat 5 responden yang berusia diatas

60 tahun, yang termasuk dalam kategori usia dewasa akhir dengan persentase 5%.

c. Deskripsi Subjek Berdasarkan Tinggal Serumah

Jumlah subjek penelitian berdasarkan tinggal serumah bersama orang tua atau keluarga atau saudara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Subjek Penelitian Berdasarkan Tinggal Bersama

Tinggal Bersama	N	Persentase
Orang Tua	6	6%
Keluarga	89	89%
Saudara	5	5%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.6, sebanyak 6 responden (6%) yang tinggal bersama orang tua (ayah dan ibu), 89 responden (89%) yang tinggal bersama keluarga (suami, istri, dan anak), dan 5 responden (5%) yang tinggal bersama saudara (kakak atau adik).

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Uji Hipotetik dan Uji Empirik

Uji hipotetik dan uji empirik berfungsi sebagai informasi deskriptif tambahan dalam penelitian yang dibutuhkan untuk memahami dan mempermudah analisis data yang telah dikumpulkan. Proses pengujian dilakukan dengan aplikasi *microsoft excel*. Hasil deskripsi dari setiap variabel yang didapat dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel pada halaman selanjutnya.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotetik dan Uji Empirik

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Kesejahteraan Psikologis	16	80	48	11	22	74	48	11
Dukungan Keluarga	25	125	75	17	36	107	75	16

Keterangan:

Skor hipotetik merupakan skor yang diperoleh dari skala

Skor empirik merupakan skor yang diperoleh dari hasil penelitian

60

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel

kesejahteraan psikologis dalam nilai hipotetik memiliki nilai terendah (min.) sebesar 16, tertinggi (max.) sebesar 80, rata-rata sebesar 48, dan standar deviasi sebesar 11. Untuk nilai empirik variabel kesejahteraan psikologis, nilai terendah (min.) sebesar 22, tertinggi (mak.) sebesar 74, rata-rata sebesar 48, dan standar deviasi sebesar 11.

Variabel dukungan keluarga dalam nilai hipotetik memperoleh nilai terendah (min.) sebesar 25, tertinggi (mak.) sebesar 125, rata-rata sebesar 75, dan standar deviasi sebesar 17. Nilai empirik variabel dukungan keluarga, diperoleh nilai terendah (min.) sebesar 36, tertinggi (mak.) sebesar 107, rata-rata sebesar 75, dan standar deviasi sebesar 16. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel menunjukkan perbedaan antara nilai empirik dan nilai hipotetik yang tidak jauh berbeda.

### b. Uji Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan untuk menganalisis sebaran data penelitian dalam kisaran kategori yang sudah ditetapkan. Pengelompokan skala penelitian ini mencakup lima kategorisasi yang digunakan antara lain, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Rumus untuk melakukan kategorisasi, sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Rumus Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Interval Koefisien
Sangat Rendah	$X < M - 1,8 SD$
Rendah	$M - 1,8 SD < X \leq M - 0,6 SD$
Sedang	$M - 0,6 SD < X \leq M + 0,6 SD$
Tinggi	$M + 0,6 SD < X \leq M + 1,8 SD$
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,8 SD$

Keterangan:

X : Skor Total

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan di Tabel 4.8, dapat diketahui tabel hasil perhitungan kategorisasi untuk masing-masing variabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Kategorisasi Variabel

Kategorisasi	Kejahiteraan Psikologis	Dukungan Keluarga
Sangat Rendah	$X < 29$	$X < 47$
Rendah	$29 < X < 42$	$47 < X < 66$
Sedang	$42 < X < 54$	$66 < X < 84$
Tinggi	$54 < X < 67$	$84 < X < 103$
Sangat Tinggi	$X \geq 67$	$X \geq 103$

Tabel 4. 10 Hasil Frekuensi dan Persentase Kategorisasi Pada Variabel

Kategorisasi	Kejahiteraan Psikologis		Dukungan Keluarga	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	5	6%	4	4%
Rendah	21	21%	20	20%
Sedang	48	48%	47	47%
Tinggi	23	23%	25	25%
Sangat Tinggi	2	2%	4	4%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa dalam skala kesejahteraan psikologis pada 100 responden, terdapat 6 responden (6%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 21 responden (21%) rendah, 48 responden (48%) sedang, 23 responden (23%) tinggi, serta 2 responden (2%) sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan petani cengkeh di Desa Sidoasri memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang berada dalam kategori sedang.

Pada skala dukungan keluarga di antara 100 orang responden, terdapat 4 responden (4%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 20 responden (20%) dalam kategori rendah, 47 responden (47%) masuk kategori sedang, 25 responden (25%) berada di kategori tinggi, serta 4 responden (4%) dalam kategori sangat tinggi. Dari situ, dapat disimpulkan bahwa petani cengkeh di Desa Sidoasri memiliki tingkat dukungan keluarga yang juga termasuk dalam kategori sedang.

### 3. Uji Asumsi

#### ii. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui software SPSS Statistic 16.0 for windows dengan metode *Kolmogorov-smirnov*. Sesuai dengan ketentuan uji ini, data dianggap terdistribusi secara normal jika nilai sig. lebih besar dari ( $p > 0.05$ ) (Arwar, 2022) dan didapatkan hasil pada halaman selanjutnya:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Interpretasi
Kesejahteraan Psikologis	0.200	Terdistribusi Normal
Dukungan Keluarga	0.200	Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil Tabel 4.11, pada hasil analisis uji normalitas dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis memperoleh nilai signifikansi yang sama, yaitu sebesar 0.200. Nilai signifikansi pada hasil tersebut lebih besar dari ( $p > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang diteliti terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan secara linear antara variabel bebas terhadap variabel tergantung yang akan diuji. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan melalui *software SPSS Statistic 16.0 for windows* dengan pendekatan metode *test for linearity*. Sesuai dengan ketentuan uji ini, data dianggap terdistribusi linear jika nilai sig. pada kolom *deviate from linearity* lebih besar dari ( $p > 0.05$ ) (Azwar, 2022) dan didapatkan hasil, sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P	Interpretasi
Dukungan Keluarga* Kesejahteraan Psikologis	0.000	0.108	Linear

Berdasarkan hasil Tabel 4.12, uji linearitas menunjukkan adanya linear antara variabel dukungan keluarga dengan variabel kesejahteraan psikologis. Hal ini dibuktikan oleh hasil nilai signifikansi pada kolom

devian *from linearity* sebesar 0.108, yang mana nilai signifikansi lebih besar dari ( $p > 0.05$ ).

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis korelasi *pearson's product moment* dengan bantuan peningkatan lunak SPSS *Statistic 16.0 for windows*. Tujuan dari uji hipotesis ini untuk menentukan apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis. Analisis korelasi *pearson's product moment* digunakan untuk menghubungkan kedua variabel, yaitu dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis, yang telah memenuhi kriteria uji asumsi, seperti uji normalitas dan uji linearitas.

Ketentuan untuk nilai taraf signifikansi dari koefisien korelasi ini adalah ( $p < 0.01$ ), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Azwar, 2022). Berikut tabel hasil uji hipotesis:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis

Variabel Bebas	Variabel Tergantung	r	P	R <sup>2</sup>	Interpretasi
Dukungan Keluarga	Kesejahteraan Psikologis	0.707	0.000	0.499	Terdapat Hubungan Positif

Berdasarkan Tabel 4.13, analisis uji hipotesis memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ( $p < 0.01$ ), serta nilai koefisien diperoleh sebesar 0.707. Nilai korelasi tersebut membuktikan bahwa dukungan keluarga secara signifikan memberikan pengaruh sebesar 49,9% terhadap variabel kesejahteraan psikologis. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan

psikologis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, semakin tinggi dukungan keluarga yang dimiliki oleh petani cengkeh di Desa Sidasri, maka semakin tinggi juga kesejahteraan psikologisnya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan peneliti mengenai hubungan antara variabel dalam penelitian ini terbukti diterima.

Setelah melakukan uji hipotesis, terdapat pedoman derajat ketentuan untuk menilai sejauh mana hubungan antara kedua variabel. Tingkat kekuatan keterkaitan antara kedua variabel dapat diukur dengan dengan tingkat hubungan menurut Sugiono (2022), sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Pedoman Derajat Hubungan Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.600 -0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 4.14, yang menunjukkan pedoman derajat hubungan korelasi, nilai pada kolom *pearson correlation* di Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis memperoleh nilai sebesar 0.707. Hal ini menunjukkan bahwa, variabel dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis memiliki hubungan yang kuat.

##### 5. Uji Analisis Tambahan

Analisis tambahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variabel dukungan keluarga (X) dan variabel kesejahteraan psikologis (Y) berdasarkan jenis kelamin. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent t-test*, karena

data sudah memenuhi syarat uji asumsi. Uji *independent sample t-test* yang diterapkan bertujuan untuk menilai perbedaan rata-rata di antara dua kelompok data (Sugiyono, 2022). Analisis tambahan berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Analisis Tambahan Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	♂Laki-Laki	♀Perempuan	Sig. (2-tailed)
Kesejahteraan Psikologis	47.46	49.57	0.071
Dukungan Keluarga	73.21	79.37	0.361

Berdasarkan Tabel 4.15, memperoleh hasil rata-rata variabel kesejahteraan psikologis responden laki-laki sebesar 47.46, serta rata-rata responden perempuan sebesar 49.57. Variabel dukungan keluarga rata-rata responden laki-laki sebesar 73.21, serta rata-rata responden perempuan sebesar 79.37.

Hasil perolehan uji yang didapatkan variabel kesejahteraan psikologis sebesar 0.071, serta variabel dukungan keluarga sebesar 0.361 (sig. 2 tailed)  $>$  0.05. Hal ini menunjukkan bahwa, tidak ada perbedaan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis pada responden laki-laki dan perempuan. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kedua variabel.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh di Desa Sidoasri. Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan lembar kuesioner secara langsung dari rumah ke rumah. Terdapat 70 responden laki-laki dan 30 responden

perempuan. Responden petani cengkeh di Desa Sidasri lebih banyak laki-laki daripada perempuan. Sejalan dengan penelitian dari Lestari dan Setiawan (2020) menyatakan bahwa profesi petani didominasi oleh laki-laki karena memiliki peran yang lebih banyak dalam pengelolaan lahan pertanian daripada petani perempuan. Petani perempuan berperan membantu dalam pemawatan lahan pertanian untuk memastikan terjaganya lahan dan optimalisasi hasil panen yang didapatkan.

Sebanyak 53 responden petani cengkeh di Desa Sidasri dalam rentang usia 40 hingga 60 tahun yang termasuk kategori usia dewasa madya, dimana usia tersebut ditandai dengan perubahan fisik dan energi yang sudah menurun, mudah lelah bekerja, dan munculnya gejala-gejala yang dirasakan. Faktor usia menjadi salah satu kendala para petani dalam mengelola lahan karena sudah tidak bisa bekerja lama di ladang pertanian. Sejalan dengan penelitian Wahyuni, Ridwansyah, dan Nurhayani (2024) usia petani mempengaruhi pendapatan dari usaha tani karet di Desa Maro Sebo.

Petani cengkeh di Desa Sidasri terdapat 6 responden yang tinggal bersama orang tua (ayah dan ibu), 89 responden tinggal bersama keluarga (suami, istri, dan anak), dan 5 responden tinggal bersama saudara (kakak atau adik). Mereka yang tinggal serumah dengan keluarga, baik dengan orang tua, saudara, maupun anggota keluarga lain, mendapatkan dukungan, informasi, serta bantuan dari anggota keluarga yang lain. Hal ini selaras dengan penelitian Efendi dan Khairussalam (2023) menunjukkan bahwa petani yang memiliki interaksi, dan hubungan yang harmonis serta menerima dukungan dari orang

tua, pasangan, anak, tetangga, dan masyarakat sekitar dapat merasakan dampak positif dalam hidup mereka.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini, diperoleh variabel dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis terdistribusi secara normal. Kedua variabel memperoleh nilai sig. yang serupa, yaitu sebesar 0.200 ( $p > 0.05$ ). Terdapat hasil dari uji linearitas yang menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *devian from linearity* sebesar 0.143 ( $p > 0.05$ ). Hasil tersebut menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang bersifat linear.

Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ( $p < 0.01$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh di Desa Sidoasri. Hubungan kedua variabel ini memiliki arah hubungan positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima oleh petani cengkeh di Desa Sidoasri, maka semakin tinggi juga kesejahteraan psikologisnya. Tingkat hubungan antara dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis memperoleh hasil 0.707, termasuk ke dalam tingkat hubungan yang kuat. Kekuatan hubungan ini dipertegas oleh hasil analisis tambahan yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi kesejahteraan psikologis sebesar 49,9%.

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Friedman (2010) individu yang merasakan dukungan yang kuat dari keluarga akan merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai. Akan tetapi, individu yang menerima

dukungan keluarga yang rendah, akan merasa tidak berharga dan kurang dicintai. Sejalan dengan penelitian dari Marpaung dan Bangun (2023) menyatakan bahwa petani yang terlibat dalam agribisnis dipengaruhi salah satunya dari faktor dukungan keluarga.

Kondisi kesejahteraan psikologis petani cengkeh di Desa Sidoasri yang dikategorikan ke dalam lima kategori, yaitu terdapat 6 responden (6%) sangat rendah, 21 responden (21%) rendah, 48 responden (48%) sedang, 23 responden (23%) tinggi, serta 2 responden (2%) sangat tinggi. Sejalan dengan penelitian Budiman, Yuhbaba, dan Silvanasari (2021) sekitar 36,6% petani memiliki kesejahteraan psikologis selama masa pandemi di Kabupaten Bondowoso.

Kondisi dukungan keluarga petani cengkeh di Desa Sidoasri, yaitu terdapat 4 responden (4%) sangat rendah, 20 responden (20%) rendah, 47 responden (47%) sedang, 25 responden (25%) tinggi, serta 4 responden (4%) sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa, tingkat dukungan keluarga petani cengkeh di Desa Sidoasri berada pada kategori sedang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kiswanti, Fatchiya, dan Sadono (2023) yang menyatakan bahwa faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap kapasitas petani muda pengelola wisara agro di Kota Batu salah satunya dari faktor eksternal yang berasal dari dukungan keluarga.

Analisis data menunjukkan bahwa laki-laki maupun perempuan memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang cukup sama, walaupun perbedaan antara keduanya tidak terlalu mencolok. Ryff (1995) mengungkapkan bahwa perempuan yang memiliki keterampilan lebih baik dalam menjalin hubungan

positif dengan orang lain, serta mengalami pertumbuhan pribadi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Atikasari (2021) yang mengungkapkan bahwa religiusitas berkaitan positif dengan kesejahteraan psikologis, harga diri, dan kepuasan hidup individu, terutama pada perempuan.

Tidak terdapat perbedaan yang jauh berbeda dalam hal dukungan keluarga antara laki-laki dan perempuan, keduanya sama-sama memiliki tingkat dukungan keluarga yang sedang. Sejalan dengan penelitian dari Suwardi dan Islamiah (2024) bahwa keterlibatan perempuan sebagai petani rumput laut menunjukkan potensi yang signifikan dalam peningkatan kesejahteraan rumah tangga dan kesejahteraan psikologis pada perempuan. Dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dukungan keluarga bagi individu.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada Petani cengkeh di Desa Sidoasri. Dari dinamika psikologis yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya, aspek dukungan emosional berhubungan dengan dimensi penerimaan diri, dimensi pertumbuhan pribadi, dimensi kemandirian, dan dimensi penguasaan lingkungan. Dilihat dari hasil kategorisasi, secara menyeluruh petani cengkeh memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang sedang.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan petani cengkeh pada penelitian ini sebagian besar sudah memahami dirinya sendiri, memiliki rasa

percaya diri karena adanya dukungan dan penerimaan dari orang disekitar, meningkat kemandiriannya, dan mampu menghadapi berbagai situasi disekitarnya. Mayoritas petani cengkeh dalam penelitian ini berada pada usia dewasa madya, sehingga penting bagi para petani cengkeh menerima diri sendiri dan memandang secara positif keberadaan dirinya agar kesejahteraan psikologis tetap terjaga. Ketika individu sudah memahami konsep hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari, hal tersebut akan meningkatkan kesejahteraan psikologis pada dirinya (Deli dkk., 2023).

Aspek dukungan informasional dan aspek penilaian berhubungan dengan bagaimana petani cengkeh memiliki hubungan positif dengan orang lain. Terjaganya hubungan sosial antara petani cengkeh dengan orang lain dapat dilihat dari mereka yang saling mendukung, bertukar informasi, memberikan pujian, dan bekerja sama dalam pengelolaan ladang pertanian. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kategorisasi yang menunjukkan bahwa petani cengkeh di Desa Sidoasri tergolong dalam kategori sedang. Petani cengkeh di Desa Sidoasri menunjukkan bahwa mereka memiliki dan menciptakan hubungan yang positif dengan keluarga, sesama petani, maupun masyarakat. Para petani yang memiliki hubungan dengan orang lain akan memiliki sifat tolong menolong, empati, dan peduli terhadap sesama. Sejalan dengan penelitian dari Haryanto, Harniati, Cubeba, dan Wibowo (2023) keluarga membantu secara informasional kepada para petani padi dalam menjalankan usaha taninya, dukungan informasional yang diberikan berupa informasi pemanfaatan e-

commerce sebagai sarana pemasaran yang digunakan petani untuk menjual hasil usaha yang dimiliki.

Aspek instrumental berhubungan dengan dimensi tujuan hidup. Petani cengkeh yang mempunyai keyakinan, tujuan, dan ketenterahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari akan mampu memahami setiap kejadian yang terjadi dalam hidupnya. Dilihat dari hasil kategorisasi yang menunjukkan bahwa petani cengkeh di Desa Sidoasri tergolong dalam kategori sedang. Petani cengkeh di Desa Sidoasri menunjukkan bahwa lahan pertanian cengkeh yang sudah diwariskan secara turun temurun, meningkatkan mereka untuk fokus mengelola lahan, meningkatkan rasa syukur, dan memaknai hidup dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri (2025) terdapat hubungan yang signifikan antara rasa bersyukur dan kesejahteraan psikologis pada masyarakat Desa Gelebak yang menunjukkan pentingnya kebersamaan dalam hidup bermasyarakat.

Hasil penelitian ini terdapat 23 responden (23%) yang memiliki kesejahteraan psikologis dalam kategori tinggi dan 2 responden (2%) yang memiliki kesejahteraan psikologis dalam kategori sangat tinggi. Petani cengkeh yang memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi, akan memiliki rasa syukur dan kemandirian dalam mengelola kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Famala dan Sari (2022) yang mengungkapkan bahwa, semakin tinggi rasa syukur yang diperoleh seseorang, akan meningkatkan rasa kesejahteraan psikologisnya. Individu dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi tentunya akan memberikan dampak

positif dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Hal ini sama dengan penelitian dari Pedhu (2022) menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan evaluasi individu terhadap kepuasan hidup dengan terpenuhinya dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis dalam dirinya.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan terdapat 21 responden (21%) yang termasuk tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah, 6 orang (6%) yang memiliki kesejahteraan psikologis dalam kategori sangat rendah. Petani cengkeh yang memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah dapat terjadi karena faktor stres, melakukan kegiatan secara bersamaan, maupun kurang istirahat. Sejalan dengan penelitian Aulia dan Prabowo (2023) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesejahteraan psikologis, yaitu gangguan tidur sehingga menurunkan kualitas tidur, sulitnya mengatur jadwal kegiatan sehari-hari, dan rendahnya dukungan yang didapatkan di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan positif dengan kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh. Hal ini dapat dilihat dari tingginya aspek dukungan instrumental yang berhubungan dengan tujuan hidup, terlihat para petani cengkeh di Desa Sidasari memiliki tujuan, ketenterahan, dan keyakinan yang tinggi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Aspek dukungan informasional dan aspek dukungan penilaian dapat terlihat dari anggota keluarga petani saling memberikan informasi dan bekerja sama dalam pengelolaan lahan pertanian. Satu aspek yang harus anggota keluarga para petani cengkeh tingkakan, yaitu

aspek dukungan emosional berupa kasih empati dan kasih sayang, anggota keluarga dapat memberikan perhatian lebih dan menunjukkan kasih sayang kepada para petani cengkeh, agar kesejahteraan psikologis petani cengkeh tetap terjaga.

Penelitian ini tidak terlepas dari kendala dan keterbatasan ilmu, pengalaman, serta bahasa yang dimiliki oleh peneliti. Lokasi pengambilan data berada di Desa Sidoasri dengan keterbatasan penduduk pada kemajuan teknologi, tidak memungkinkan untuk peneliti mengambil data menggunakan bantuan teknologi secara online, terlebih kepada para petani cengkeh yang memasuki usia dewasa akhir. Para petani cengkeh yang lebih banyak petani cengkeh laki-laki. Para petani dapat ditemui oleh peneliti pada sore sampai malam hari atau setelah pulang dari ladang pertanian. Hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam penelitian yang dilakukan dalam waktu sepuluh hari.

Kendala yang dialami peneliti semakin sulit dengan keterbatasan bahasa peneliti, terutama bagi subjek yang sudah berusia dewasa akhir, tidak bisa melihat dengan jelas huruf, dan tidak lancar berbahasa Indonesia. Peneliti sering kali mengalami kendala dalam pengambilan data kepada subjek dimana subjek hanya bisa menggunakan bahasa Jawa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini membuktikan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh di Desa Sidoasri. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel dengan arah hubungan yang positif. Hubungan yang positif dapat diartikan bahwa, semakin tinggi dukungan keluarga, maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh di Desa Sidoasri.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi dan saran, antara lain:

##### 1. Bagi Subjek Penelitian

Tingkat dukungan dari keluarga dan kesejahteraan psikologis yang dirasakan oleh individu dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti berharap petani cengkeh dapat terus mendapatkan dorongan, semangat, dan motivasi dari anggota keluarga, agar tingkat kesejahteraan psikologis tetap terjaga. Hal tersebut dapat dilakukan oleh anggota keluarga kepada petani cengkeh dengan cara memberikan dukungan berupa informasi terkini seputar informasi kondisi lahan

pertanian, perhatian, kasih sayang, pujian, dan memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan subjek yang serupa, namun menggunakan variabel yang berbeda, karena belum banyak penelitian yang memilih petani cengkeh sebagai subjek penelitian. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan subjek petani perempuan, serta menyesuaikan item alat ukur penelitian dengan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari oleh subjek penelitian, karena beberapa subjek penelitian tidak lancar dalam membaca dan memahami tulisan kalimat Bahasa Indonesia.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

# Dukungan Keluarga Dengan Kesejahteraan Psikologis Petani Cengkeh

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
9	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
11	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%

12	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
15	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
19	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	Kusnadewi Lestari, Sri Rahayu, Yudi. "Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, Tingkat Ketergantungan Daerah, Belanja Modal dan Temuan Audit BPK Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019 Publication	<1 %
22	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %

23	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://booksc.org">booksc.org</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://dikti.kemdikbud.go.id">dikti.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
26	Ellen Adinda Maretta, Yudi Tri Harsono. "HUBUNGAN KEADILAN ORGANISASI DENGAN KOMITMEN ORGANISASI PT INDONESIA POWER GRATI", MOTIVA JURNAL PSIKOLOGI, 2022 Publication	<1 %
27	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://amp.beritasatu.com">amp.beritasatu.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://journal.untar.ac.id">journal.untar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah	<1 %

36	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
38	<a href="http://aimos.ugm.ac.id">aimos.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://jurnal.unismabekasi.ac.id">jurnal.unismabekasi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
43	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
44	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
45	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://thesis.binus.ac.id">thesis.binus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	Ayu Ratna Tri Utari, I Made Rustika. "Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prososial Remaja Sekolah Menengah Atas", Jurnal Studia Insania, 2021 Publication	<1 %
48	Desriyanti Iskandar, Aspin Aspin, Yuliastri Ambar Pambudhi. "HUBUNGAN ANTARA	<1 %

EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASINASI  
AKADEMIK PADA SISWA KELAS XI SMAN 1  
TONGAUNA", Jurnal Sublimapsi, 2020

Publication

49

Nidya Comdeca Nurvitriana, Atik Triratnawati,  
Warsiti. "Mothers' Experience In Support Of  
Exclusive Breastfeeding: Scoping Review",  
Jurnal Kebidanan Midwiferia, 2020

Publication

<1 %

50

Submitted to Universitas Sanata Dharma

Student Paper

<1 %

51

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<1 %

52

Yusriyya Zalfa. "Pengaruh Komitmen  
Organisasi Terhadap Organizational  
Citizenship Behavior di Topas Galeria Hotel",  
Competitive, 2021

Publication

<1 %

53

[download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

<1 %

54

[repository.umy.ac.id](http://repository.umy.ac.id)

Internet Source

<1 %

55

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

Internet Source

<1 %

56

[a-research.upi.edu](http://a-research.upi.edu)

Internet Source

<1 %

57

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

58

[dockes20.blogspot.com](http://dockes20.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

[gusyusuf2010.wordpress.com](http://gusyusuf2010.wordpress.com)

59	Internet Source	<1 %
60	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://repository.um-surabaya.ac.id">repository.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://scribd.com">scribd.com</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://jurnal.causalita.com">jurnal.causalita.com</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id">openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://panetir.wordpress.com">panetir.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	Hanifah Ikhsani, Muhammad Ikhwan, Eno Suwarno. "Pemanfaatan Infografis Bagi Pengelola Wisata Alam Pulau Semut", Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, 2024 Publication	<1 %

72	Hinda Novianty. "Analisis Dukungan Suami terhadap Jumlah Anak Ideal", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2016 Publication	<1 %
73	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1 %
74	Mardatilah Hayati, Fikrie Fikrie. "Hubungan Parenting Stress dengan Kualitas Relasi Orang Tua-Anak pada Orang Tua dengan Anak Autisme", Jurnal Psikologi, 2024 Publication	<1 %
75	eprints.ummi.ac.id Internet Source	<1 %
76	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
77	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
78	ilhamandrian14.student.umm.ac.id Internet Source	<1 %
79	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
80	proceeding.uim.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %

84	<a href="https://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
85	Mey Lucky Susanti, Lely Ika Mariyati. "Dukungan Keluarga dan Kesejahteraan Psikologis Lansia di Desa Kesambi", <i>Journal of Islamic Psychology</i> , 2024 Publication	<1 %
86	<a href="https://afidburhanuddin.wordpress.com">afidburhanuddin.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
88	Adinda Sahira, Aisyiah Aisyiah, Cholisah Suralaga. "Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Nasional", <i>Malahayati Nursing Journal</i> , 2024 Publication	<1 %
89	Desia Wahyu Febrianingrum, Doddy Hendro Wibowo. "HARDINESS DAN ADAPTABILITAS KARIR", <i>Jurnal Psikologi Malahayati</i> , 2021 Publication	<1 %
90	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="https://muhnanangchoiruddin.blogspot.com">muhnanangchoiruddin.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off